

## BAB IV METODOLOGI

### A. Rancangan Penelitian

Penggunaan metode penelitian didalam suatu penelitian hukum merupakan suatu hal yang mutlak, karena setiap penelitian secara keseluruhan selalu menggunakan metode atau cara yang berfungsi untuk menganalisa atau meneliti permasalahan-permasalahan yang Penulis selidiki. Penelitian hukum dibagi atas 2 (dua) jenis, yaitu Penelitian hukum empiris atau sosiologis dan penelitian hukum normatif atau yuridis.

Penelitian hukum normatif atau yuridis ini dapat disimpulkan sebagai penelitian pustaka atau perpustakaan, karena merupakan penelitian yang menggunakan studi dokumen, sehingga Penulis dapat mengkaji data-data sekunder yang dibutuhkan seperti teori hukum, peraturan perundang-undangan, pendapat ahli hukum dan sebagainya. Penelitian hukum normatif atau yuridis ini menggunakan analisa-analisa bersifat kualitatif, dengan menggunakan metode analisis data-data yang telah dikumpulkan. Demikian pula penelitian sosiologis/empiris yang merupakan penelitian terhadap cara hukum bekerja didalam kalangan masyarakat atau didalam kehidupan sehari-hari masyarakat secara nyata.

Penulis menyusun laporan kerja praktek yang dilakukan di PT Usaha Dagang Niaga dengan meneliti, menganalisa dan mengkaji permasalahan yang terjadi di PT Usaha Dagang dengan menggunakan metode sosiologis/empiris, Penulis juga menggunakan teknik pelaporan yang diterapkan, dengan tujuan

untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang timbul didalam PT Usaha Dagang Niaga.

Penelitian empiris memiliki arti yang luas, yaitu situasi dimana peristiwa timbul secara nyata dan telah dialami sehingga peristiwa atau permasalahan tersebut dapat digunakan sebagai bahan penelitian, dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap permasalahan yang timbul. Suatu data empiris dapat menjadi kebalikan dari teori, sehingga data dari hasil observasi tersebut kemudian harus dilakukan pengamatan dan pemeriksaan untuk mendapatkan hasil yang terbaik atau sebagai data yang mendukung penelitian.

Dalam proses penelitian ini, dimulai dari tahap perencanaan, kemudian dilanjutkan ke tahap pelaksanaan dan terakhir sebagai hasil penelitian, demi mendapatkan materi yang mendukung teori untuk memperjelas dan memperdalam materi hukum yang akan dibahas oleh Penulis, Penulis menggunakan metode normatif yang dapat disebut sebagai riset (*research*) perpustakaan atau penelitian hukum doktrinal. Metode normatif menjadi pilihan Penulis untuk diterapkan dalam pembahasan laporan kerja praktek ini karena isi dari penelitian ini dalam jumlah besar merupakan penelitian yang ditujukan kepada peraturan perundang-undangan atau peraturan tertulis sebagai data sekunder di perpustakaan.

## **B. Obyek Penelitian**

Obyek atau lokasi yang dipilih oleh Penulis untuk melakukan penelitian permasalahan yang timbul dalam kehidupan sosial ini adalah sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (atau disebut sebagai “PT”) Usaha Dagang Niaga, yang bergerak di bidang Distributor Sembako. Hasil penelitian atau Laporan Kerja Praktek Penulis membahas tentang prosedur rekrutmen, perancangan formulir calon pekerja dan perjanjian kerja harian lepas yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 100 Tahun 2004 tentang Ketentuan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu. PT Usaha Dagang Niaga pertama kali mengoperasikan bisnisnya pada tahun 2003 dan didirikan oleh Bapak Sumanto Koman. PT Usaha Dagang Niaga berada di lokasi Komplek Graha Permata Blok A No.5, Batu Ampar Kota Batam Kepulauan Riau.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan Teknik Pengumpulan Data Primer dan Teknik Pengumpulan Data Sekunder untuk menulis dan menyusun Laporan Kerja Praktek ini, berikut pengertian dari kedua teknik tersebut, antara lain:

### **1) Data Primer**

Data yang didapatkan secara langsung dengan cara observasi lapangan obyek penelitian disebut sebagai data primer, berikut

beberapa cara untuk mendapatkan data primer yaitu:

a) Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dimana seseorang memberikan pertanyaan sedangkan orang lainnya memberikan jawaban atas pertanyaan orang tersebut (untuk selanjutnya disebut sebagai “narasumber”), Penulis melakukan wawancara kepada beberapa Narasumber yang terdiri dari Pekerja Harian Lepas yang sudah pernah bekerja dan sedang bekerja di PT Usaha Dagang Niaga dan juga Bapak Ricky Koman S.Teknik selaku *Human Resources Department* (HRD Manager).

b) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa pengamatan, pengawasan dan penglihatan yang dilihat atau dialami oleh Penulis secara langsung di lokasi atau obyek penelitian sehingga Penulis memperoleh atau mendapatkan informasi sebagaimana yang Penulis amati sebagai hasil penelitian yang akan digunakan sebagai data primer dalam Laporan penelitian Kerja Praktek yang akan disusun oleh Penulis.

2) Data Sekunder

Merupakan data dengan cara memperolehnya tidak secara langsung oleh Penulis, melainkan dengan melakukan penelitian, menyelidiki, mengumpulkan dan mengolah data baik dalam bentuk

dokumen maupun literatur yang diperoleh melalui *library research* atau pustaka. Berikut berbagai macam cara untuk mendapatkan

data sekunder, antara lain:

a) Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer disebut sebagai serangkaian atau

kumpulan dokumen-dokumen yang bersifat resmi dalam Negara Indonesia, yang disebut sebagai peraturan perundang-undangan. Berikut beberapa Undang-undang

yang berkaitan dengan Penelitian Penulis, yaitu:

(1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

(2) Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 100 tahun 2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu

Tertentu

(3) Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

b) Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder ini meliputi laporan penelitian milik individu lain, jurnal dan internet atau *e-book* yang

didapatkan dari media internet yang memiliki kaitan dengan topik penelitian ini.

c) Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier diperoleh atau didapatkan dari hasil penelitian dari kamus-kamus terutama dari Kamus Besar Bahasa Indonesia.

#### D. Metode atau Metodologi Pelaksanaan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, Penulis melakukan beberapa tahap dalam pengerjaan atau pelaksanaannya terlebih dahulu, yaitu antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahapan utama dan awal dalam pelaksanaan penelitian ini, dimana Penulis terlebih dahulu akan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait survei

awal mengenai lokasi atau obyek kerja praktek yang diproposalkan kepada dosen, setelah obyek tersebut disetujui oleh dosen, Penulis kemudian mengirimkan dan mengajukan dokumen berupa

*proposal* untuk melakukan kerja praktek kepada Bapak Ricky Khoman S.Teknik selaku Kepala Personalia PT Usaha Dagang Niaga yang bergerak dibidang Distribusi Sembako.

Penulis kemudian menentukan topik dan judul kerja praktek sesuai dengan permasalahan yang terjadi didalam lingkungan perusahaan PT Usaha Dagang Niaga, yaitu topik Hukum

Ketenagakerjaan dengan judul **PROSEDUR REKRUTMEN,**

## **PERANCANGAN FORMULIR DAN PERJANJIAN KERJA HARIAN LEPAS DI PT USAHA DAGANG NIAGA.**

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah dilakukannya tahapan persiapan, Penulis kemudian melanjutkan penelitian kerja praktek ini ke tahap pelaksanaan.

Tahapan Pelaksanaan ini merupakan tahapan dimana Penulis mengobservasi secara langsung didalam lingkungan obyek kerja praktek ini, untuk meneliti dan mengamati bagaimana kegiatan-

kegiatan yang dilaksanakan didalam perusahaan terutama mengenai hubungan ketenagakerjaan antara perusahaan dengan pekerja harian lepas.

Melalui hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi secara langsung, sesi wawancara dengan pekerja harian lepas baik yang sudah pernah bekerja beberapa kali didalam perusahaan

maupun yang baru bekerja didalam perusahaan Usaha Dagang Niaga, Penulis mendapatkan dan memperoleh data-data yang kemudian berguna sebagai bahan analisa yang berkaitan dengan

prosedur rekrutmen, perancangan formulir dan perjanjian kerja pekerja harian lepas antara perusahaan sebagai pemberi kerja dan pekerja harian lepas sebagai penerima kerja.

Untuk mendapatkan data-data atau dokumen pendukung sebagai alat untuk mensempurnakan hasil laporan penelitian ini, Penulis juga melakukan pengumpulan data sekunder yang

diperoleh dari pustaka atau *library research* berupa buku-buku,

jurnal, pendapat para ahli hingga hukum positif atau peraturan perundang-undangan yang memiliki kaitan dengan topik serta judul yang dipilih oleh Penulis.

### 3. Tahap Pelaporan dan Penilaian

Tahapan Pelaporan ini merupakan hasil dari seluruh data-data serta informasi yang telah diperoleh dari Tahap Pelaksanaan, yang kemudian akan diolah dan disusun sebagaimana diatur dalam peraturan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 100 Tahun 2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu menjadi sebuah laporan kerja praktek yang bersamaan dengan bimbingan serta dukungan dari dosen pembimbing. Tahapan Penilaian kerja praktek kemudian dilanjutkan dan diisi oleh pihak klien yaitu PT Usaha Dagang Niaga, yang kemudian diajukan demi mendapatkan persetujuan akhir agar dapat dilakukan pengumpulan data dalam bentuk *hardcopy* Laporan Kerja Praktek ini kepada pihak BAAK Universitas Internasional Batam.

### E. Jadwal Kerja

Pelaksanaan kerja praktek ini akan dilaksanakan oleh Penulis sesuai dengan jadwal kerja praktek yaitu dalam waktu kurang dari 3 (tiga) bulan dengan mengikuti waktu kerja keseharian PT Usaha Dagang Niaga yaitu



dimulai pada tanggal 01 Juni 2019 sampai dengan 31 Agustus 2019 yang terdiri dari 14 (empat belas) minggu.

Metode Pelaksanaan	Waktu (Minggu Ke - )													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Tahap Persiapan														
Tahap Pelaksanaan														
Tahap Penilaian dan Pelaporan														

**Tabel 4.1 Tabel Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek**

1. Catatan:

- a. Tabel berikut dihitung dengan catatan per-minggu
- b. Minggu pertama dihitung mulai tanggal 01 Juni 2019
- c. Mulai penyusunan dan pembuatan laporan Kerja Praktek pada tanggal 01 Juni 2019 – 01 Agustus 2019

2. Penjelasan Tabel:

- a. Terhitung minggu pertama dan minggu kedua, Penulis melaksanakan tahap persiapan yaitu dengan melakukan observasi atas obyek Kerja Praktek, kemudian mengajukan proposal dan permohonan izin tempat Kerja Praktek.
- b. Pada minggu ketiga hingga minggu kesepuluh, Penulis melaksanakan tahap pelaksanaan yang pada awalnya menetapkan

topik dan judul yang akan Penulis susunkan dalam laporan penelitian ini, yang kemudian dibimbing oleh Dosen Pembimbing.

c. Pada minggu kesebelas hingga keempat belas akan dilakukan tahap penilaian dan pelaporan dan sebagai tanggal berakhirnya Kerja Praktek.

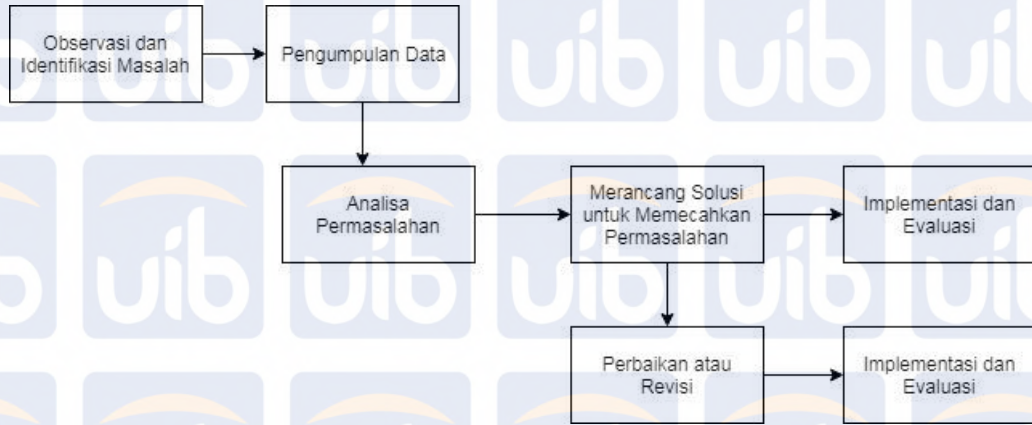
## **F. Perancangan**

Tahapan perancangan ini dimulai dengan observasi dan mengidentifikasi masalah dalam lingkungan perusahaan dimana dipilih oleh Penulis untuk dijadikan sebagai obyek atau lokasi Kerja Praktek, kemudian dilanjutkan pengumpulan data atas hasil observasi yang akan dianalisa sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan topik dan judul Kerja Praktek.

Penulis kemudian menganalisa permasalahan yang terjadi didalam lingkungan perusahaan kemudian akan dilakukan suatu perancangan konsep atau solusi sesuai dengan yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan Negara Indonesia demi memecahkan suatu permasalahan yang timbul didalam lingkungan kerja.

Perancangan solusi tersebut kemudian diajukan kepada Kepala Personalia PT Usaha Dagang Niaga yaitu Bapak Ricky Khoman S.Teknik, yang apabila perancangan tersebut dinilai dapat menyesuaikan dengan permasalahan dan terbukti dapat mencegah serta menjadi solusi atas suatu sengketa atau permasalahan akan diimplementasikan dan dievaluasikan, apabila perancangan solusi tersebut dinilai belum cukup atau tidak efektif

untuk menyelesaikan suatu permasalahan, akan dilakukan suatu perbaikan dan kemudian diajukan kembali hingga dapat diimplementasikan dan dievaluasi dalam lingkungan kerja.



**Gambar 4.1** Proses Perancangan